

LAMPIRAN I
 PERATURAN KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 8 TAHUN 2012
 TENTANG
 PELIMPAHAN DAN PEDOMAN PENYELENGGARAAN DEKONSENTRASI BIDANG
 PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL TAHUN ANGGARAN 2013

DAFTAR PROVINSI DAN SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH PROVINSI DI BIDANG
 PENANAMAN MODAL YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN DEKONSENTRASI DI
 BIDANG PENGENDALIAN
 PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL
 TAHUN ANGGARAN 2013

No.	Provinsi	Satuan Kerja Perangkat Daerah
1.	Aceh	Badan Investasi dan Promosi (Bainprom) Provinsi Aceh
2.	Sumatera Utara	Badan Penanaman Modal dan Promosi (BPMP) Provinsi Sumatera Utara
3.	Sumatera Barat	Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi (BKPM) Sumatera Barat
4.	Riau	Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah (BPMPD) Provinsi Riau
5.	Jambi	Badan Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPMD dan PPT) Provinsi Jambi
6.	Sumatera Selatan	Badan Promosi dan Perizinan Penanaman Modal Daerah (BP3MD) Provinsi Sumatera Selatan
7.	Lampung	Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Daerah (BPM dan P2TD) Provinsi Lampung
8.	Bengkulu	Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPM) Provinsi Bengkulu
9.	Kepulauan Bangka Belitung	Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPM) Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
10.	Kepulauan Riau	Badan Penanaman Modal dan Promosi Daerah (BPMPD) Provinsi Kepulauan Riau
11.	D.I Yogyakarta	Badan Kerjasama dan Penanaman Modal (BKPM) Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
12.	Kalimantan Barat	Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Kalimantan Barat
13.	Kalimantan Tengah	Badan Penanaman Modal Daerah dan Perijinan (BPMDP) Provinsi Kalimantan Tengah
14.	Kalimantan Selatan	Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah

		(BKPM) Provinsi Kalimantan Selatan
15.	Kalimantan Timur	Badan Perijinan dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) Provinsi Kalimantan Timur
16.	Banten	Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPM) Provinsi Banten
17.	Jawa Barat	Badan Koordinasi Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BKPPMD) Provinsi Jawa Barat
18.	Jawa Tengah	Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Jawa Tengah
19.	Sulawesi Utara	Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Provinsi Sulawesi Utara
20.	Gorontalo	Badan Investasi Daerah (BID) Provinsi Gorontalo
21.	Sulawesi Tenggara	Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Sulawesi Tenggara
22.	Sulawesi Tengah	Badan Promosi dan Penanaman Modal Daerah (BPPMD) Provinsi Sulawesi Tengah
23.	Sulawesi Selatan	Badan Koordinasi dan Penanaman Modal Daerah (BKPM) Provinsi Sulawesi Selatan
24.	Sulawesi Barat	Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Perizinan Terpadu (BKPM & P2T) Provinsi Sulawesi Barat
25.	Jawa Timur	Badan Penanaman Modal (BPM) Provinsi Jawa Timur
26.	Bali	Badan Penanaman Modal dan Perizinan (BPMP) Provinsi Bali
27.	Nusa Tenggara Barat	Badan Koordinasi Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Provinsi Nusa Tenggara Barat
28.	Nusa Tenggara Timur	Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Provinsi Nusa Tenggara Timur
29.	Maluku	Badan Penanaman Modal Daerah (BPMD) Provinsi Maluku
30.	Maluku Utara	Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Provinsi Maluku Utara
31.	Papua Barat	Biro Perekonomian dan Investasi, Sekretariat Daerah Provinsi Papua Barat
32.	Papua	Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPM) Provinsi Papua

KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
REPUBLIK INDONESIA,

MUHAMAD CHATIB BASRI

LAMPIRAN II
PERATURAN KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 8 TAHUN 2012
TENTANG
PELIMPAHAN DAN PEDOMAN PENYELENGGARAAN DEKONSENTRASI BIDANG
PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL TAHUN ANGGARAN 2013

FORMAT LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL DALAM
NEGERI DI KABUPATEN DAN KOTA BERDASARKAN TAHAPAN KEGIATAN
PERUSAHAAN

Periode Laporan: Triwulan I/II/III/IV Tahun 2013

[illegible]

Keterangan:

- *) Surat Persetujuan/Pendaftaran Penanaman Modal/Izin Prinsip Penanaman Modal/Izin Usaha Tetap/Izin Usaha.
- **) Diisi realisasi investasi sesuai LKPM yang disampaikan perusahaan.

KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
REPUBLIK INDONESIA,

MUHAMAD CHATIB BASRI

LAMPIRAN III
PERATURAN KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 8 TAHUN 2012
TENTANG
PELIMPAHAN DAN PEDOMAN PENYELENGGARAAN DEKONSENTRASI BIDANG
PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL TAHUN ANGGARAN 2013

**FORMAT LAPORAN PEMANTAUAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL ASING
DI KABUPATEN DAN KOTA BERDASARKAN TAHAPAN
KEGIATAN PERUSAHAAN**

Periode Laporan: Triwulan I/II/III/IV Tahun 2013

No	Nama Perusahaan	Nomor Perizinan*	Lokasi Proyek	Realiasi Investasi (US\$. Ribu)**				Tenaga Kerja	
				Pembangunan/ Konstruksi		Produksi Komersial/ Izin Usaha			
				Tambahan	Total	Tambahan	Total	Indonesia	Asing
Jumlah									

*) Surat Persetujuan/Pendaftaran Penanaman Modal/Izin Prinsip Penanaman Modal/Izin Usaha Tetap/Izin Usaha.

**) Diisi realisasi investasi sesuai LKPM yang disampaikan perusahaan.

KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
REPUBLIK INDONESIA,

MUHAMAD CHATIB BASRI

LAMPIRAN IV
 PERATURAN KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 8 TAHUN 2012
 TENTANG
 PELIMPAHAN DAN PEDOMAN PENYELENGGARAAN DEKONSENTRASI BIDANG
 PENGENDALIAN PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL TAHUN ANGGARAN 2013

FORMAT LAPORAN PERKEMBANGAN REALISASI PENANAMAN MODAL DALAM
 NEGERI DI KABUPATEN DAN KOTA BERDASARKAN SEKTOR

Periode Laporan: Triwulan I/II/III/IV Tahun 2013

Lokasi:

No	Sektor	Jumlah Proyek*	Nilai Investasi (Rp.Juta)		Penggunaan Tenaga Kerja			Keterangan
			Tambahan	Total	Indonesia		Asing	
					Laki-laki	Perempuan		
I	Sektor Primer							
	Tanaman pangan & perkebunan							
	Peternakan							
	Kehutanan							
	Perikanan							
	Pertambangan							
II	Sektor Sekunder							
	Industri makanan							
	Industri tekstil							
	Industri barang dari kulit & alas kaki							
	Industri kayu							
	Industri kertas & percetakan							
	Industri kimia & farmasi							
	Industri karet & plastik							
	Industri mineral non-logam							
	Industri logam, mesik							